

ABSTRAK

(Putra Ivan Febriano), 2023, Pengembangan Kawasan Permukiman Kumuh menjadi Kawasan Permukiman Ekologis di Kawasan Pesisir Muncar, Proposal Tugas Akhir, Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing : Moch. Shofwan S.Pd., M.Sc.

Kecamatan Muncar salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuwangi yang termasuk wilayah permukiman kumuh, permukiman kumuh yang terjadi di Kawasan Pesisir Muncar diakibatkan oleh pengolahan sampah yang kurang baik, infrastruktur jalan kurang mendukung dikarenakan rusak, tidak adanya lahan terbuka hijau dan pembuangan air limbah yang sembarangan tidak melalui drainase lingkungan. Di Kecamatan Muncar tersebut yang terindikasi kawasan permukiman kumuh hanya 6 Desa, desa tersebut yaitu : Desa Kedungrejo, Desa Kedungringin, Desa Kumendung, Desa Tembokrejo, Desa Tapanrejo, dan Desa Sumberberas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik permukiman kumuh, identifikasi masalah Permukiman kumuh, dan mengembangkan kawasan permukiman kumuh menjadi kawasan permukiman ekologis di Kawasan Pesisir Muncar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis skoring pembobotan, deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis evaluasi, dan analisis *convergent parallel*. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara, dan survey literatur serta dokumen instansi terkait. Hasil dari penelitian yaitu pada karakteristik permukiman kumuh pada kawasan pesisir Muncar menunjukkan bahwa kawasan pesisir Muncar mendapatkan penilaian pembobotan pada tingkatan rendah, pada identifikasi masalah pada permukiman kumuh ada beberapa yang tidak sesuai dengan kebijakan berlaku, seperti dari aspek bangunan mengenai KDH tidak mencapai 30%, aspek jalan banyak nya jalan yang rusak berlubang dan permukaan jalan bergelombang, aspek drainase segi fisik rusak dan sistem kinerja dari drainase tidak mengalirkan air karena tersumbat benda asing, aspek air minum pipa-pipa distribusi belum menyeluruh, aspek pengolahan sampah tidak tersedia nya TPS dan tidak ada sistem pemilahan sampah terpadu, aspek pengoalahan air limbah masih banyak MCK yang tidak memiliki *septic tank* dan bangunan yang tidak memiliki MCK, dan pada proteksi kebakaran masih banyak bangunan yang tidak memiliki APAR dan jalan lingkungan tidak bisa dilalui oleh mobil pemadam kebakaran, dan pada pengembangan kawasan permukiman kumuh dari aspek bangunan bisa mencampurkan bahan adonan semen dengan eceng gondok, aspek jalan bisa mencampurkan adonan semen dengan plastik, drainase menggunakan biopori, aspek air minum membuat wadah penampung air hujan, pengolahan sampah memanfaatkan ember bekas untuk menciptakan TPS 3R, pengolahan air limbah menggunakan *biofilter tank* untuk mencerna limbah, dan proteksi kebakaran memperbaiki jalan lingkungan agar bisa dilewati mobil pemadam kebakaran dan penyediaan hydran di beberapa titik pada kawasan.

Kata Kunci : Ekologis, Evaluasi, Klasifikasi, Mix Methods, Pengembangan, Permasalahan, Permukiman.

ABSTRACT

(Putra Ivan Febriano), 2023, Development of Slum Areas into Ecological Settlement Areas in the Muncar Coastal Area, Final Project Proposal, Study Program: Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Supervisor: Moch. Shofwan S.Pd., M.Sc.

Muncar District is one of the districts in Banyuwangi Regency which is included in the slum area, slums that occur in the Muncar Coastal Area are caused by poor waste management, road infrastructure is less supportive because it is damaged, there is no green open space and wastewater disposal is carelessly not through environmental drainage. In Muncar District, only 6 villages are indicated as slum areas, namely: Kedungrejo Village, Kedungringin Village, Kumendung Village, Tembokrejo Village, Tapanrejo Village, and Sumberberas Village. This study aims to determine the characteristics of slums, identify slum problems, and develop slum areas into ecological settlements in the Muncar Coastal Area. The method used is qualitative descriptive with weighting scoring analysis techniques, quantitative descriptive with evaluation analysis techniques, and convergent parallel analysis. Data collection methods are observation, documentation, interviews, and literature surveys and documents from related agencies. The results of the study, namely on the characteristics of slum settlements in the coastal area of Muncar, show that the coastal area of Muncar gets a low level of weighting assessment, in identifying problems in slum settlements there are several that are not in accordance with applicable policies, such as from the aspect of buildings regarding KDH not reaching 30%, the aspect of the road is that there are many damaged roads with holes and wavy road surfaces, the aspect of drainage is physically damaged and the performance system of the drainage does not drain water because it is blocked by foreign objects, the aspect of drinking water distribution pipes is not yet comprehensive, the aspect of waste processing is that there is no TPS and there is no integrated waste sorting system, the aspect of waste water processing is that there are still many MCKs that do not have septic tanks and buildings that do not have MCKs, and in terms of fire protection there are still many buildings that do not have APAR and environmental roads cannot be passed by fire engines, and in the development of slum areas from the aspect of buildings, cement mixture can be mixed with water hyacinth, the aspect of roads can be mixed with plastic, drainage uses biopores, the aspect of drinking water makes rainwater containers, waste processing uses used buckets to create TPS 3R, wastewater treatment using biofilter tanks to digest waste, and fire protection repairing environmental roads so that they can be passed by fire engines and providing hydrants at several points in the area.

Keywords: Ecological, Evaluation, Classification, Mix Methods, Development, Problems, Settlements.